

DOKUMEN KONTES

Nomor : 915/GNI/DK/2018

Tanggal : 28 September 2018



GALERI
NASIONAL
INDONESIA

Pekerjaan:

**PENGADAAN KOLEKSI KARYA SENI RUPA
GALERI NASIONAL INDONESIA
TAHUN ANGGARAN 2018**

Kelompok Kerja Kontes
Unit Layanan Pengadaan Direktorat Jenderal Kebudayaan
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Tahun Anggaran 2018

KERANGKA ACUAN KERJA
PENGADAAN KOLEKSI KARYA SENI RUPA GALERI NASIONAL INDONESIA
TAHUN ANGGARAN 2018

A. Latar Belakang

Galeri Nasional Indonesia sebagai salah satu Unit Pelaksana Teknis di lingkungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan yang bertugas melaksanakan pengkajian, pengumpulan, registrasi, perawatan, pengamanan, penyajian dan pameran karya seni rupa. Saat ini koleksi karya seni rupa di Galeri Nasional Indonesia berjumlah sekitar 1822 koleksi yang terdiri dari berbagai media, teknik, tema dan gaya. Koleksi tersebut diperoleh sejak awal perintisan Galeri Nasional Indonesia pada tahun 1995 dari berbagai instansi di lingkungan Departemen Pendidikan dan Kebudayaan seperti Museum Nasional, Sekretariat Direktorat Jenderal Kebudayaan dan Direktorat Kesenian, serta melalui mekanisme hibah dan pembelian (ganti rugi) langsung dari seniman.

Dalam menjalankan tugas dan fungsi pengumpulan karya seni rupa, Galeri Nasional Indonesia setiap tahunnya melaksanakan program Pengadaan (akuisisi) Koleksi Karya Seni Rupa untuk dijadikan koleksi milik negara yang kemudian dikelola dan dipamerkan di lingkungan Galeri Nasional Indonesia. Pengadaan/akuisisi koleksi baru tersebut didasarkan pada pertimbangan dan kriteria tertentu, diantaranya aspek pencapaian estetik, nilai sejarah (melengkapi *timeline* koleksi bersejarah), signifikansi atau pentingnya karya tersebut dan reputasi senimannya dalam peta seni rupa nasional.

Menambah koleksi negara, dalam hal ini koleksi Galeri Nasional Indonesia, diperlukan untuk melihat rentang sejarah dari perjalanan dan perkembangan seni rupa modern Indonesia secara utuh. Dengan demikian ia menjadi aset budaya yang sangat berharga bagi Republik Indonesia yang sangat beragam ini. Ada dua langkah yang dilakukan dalam menambah koleksi tersebut yaitu hibah dari perupa bersangkutan, dan akuisisi dengan pembelian karya tersebut melalui mekanisme pengadaan. Program akuisisi tahun ini merupakan kesinambungan dari akuisisi tahun sebelumnya; yakni mengisi kekosongan koleksi yang telah dimiliki, antara lain melalui pertimbangan historis, keberagaman medium, keberagaman tema, dan pencapaian estetik karya. Pada Tahun

2018 ini, Galeri Nasional Indonesia memutuskan mengoleksi sejumlah karya yang terdiri dari karya-karya dwimatra dan karya-karya trimatra.

Berpedomankan Undang-undang Republik Indonesia No. 11 Tahun 2010 tentang Cagar Budaya, dan Peraturan Pemerintah No. 27 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Barang Milik Negara/Daerah, serta sejalan dengan prinsip-prinsip kebijakan publik dan pengelolaan lembaga yang menuntut transparansi, partisipasi dan akuntabel, sebagai bagian dari proses penyelenggaraan pembangunan yang diatur dalam Peraturan Presiden No. 70 tahun 2012 yang disempurnakan dengan Peraturan Presiden No. 16 Tahun 2018 tentang Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah, khususnya pengadaan melalui metode Kontes, Galeri Nasional Indonesia melaksanakan Pengadaan Koleksi Karya Seni Rupa Galeri Nasional Indonesia Tahun Anggaran 2018 secara terbuka. Penentuan kebutuhan dan kriteria koleksi karya seni rupa yang akan diakuisi didasarkan pada rekomendasi Dewan Kurator Galeri Nasional Indonesia.

Melalui program pengadaan/akuisisi ini, selain untuk menambah aset koleksi dan melengkapi koleksi karya seni rupa bersejarah yang belum dimiliki Galeri Nasional Indonesia, diharapkan karya seni rupa terbaik yang dimiliki secara privat (perorangan/swasta) diperluas fungsinya menjadi koleksi publik yang dapat diapresiasi, dikaji, dan diteliti secara terbuka oleh masyarakat umum.

B. Maksud dan Tujuan

1. Program akuisisi karya seni rupa Indonesia ditujukan untuk melengkapi keberadaan koleksi penting karya milik Galeri Nasional Indonesia. Selanjutnya hasil akuisisi karya tersebut ditetapkan sebagai karya milik negara.
2. Hasil pengadaan karya-karya baru sebagai bagian dari keberadaan koleksi karya seni rupa milik negara yang di simpan dan dirawat di Galeri Nasional Indonesia akan menyelamatkan keberadaan karya-karya penting dalam perkembangan seni rupa Indonesia.
3. Keberadaan karya-karya baru yang menjadi koleksi Galeri Nasional Indonesia akan melengkapi materi pameran koleksi karya Galeri Nasional Indonesia yang secara rutin dipamerkan kepada publik seni rupa dan masyarakat luas.
4. Adanya materi koleksi Galeri Nasional Indonesia yang lebih beragam dan lengkap untuk menggambarkan peta perkembangan seni rupa Indonesia melalui kegiatan pameran akan memperluas dan meningkatkan apresiasi masyarakat terhadap perkembangan seni rupa Indonesia.

C. Keluaran/*Output*

1. Program akuisisi karya seni rupa Indonesia tahun 2018 akan menjangkau keberadaan karya penting seni rupa Indonesia yang ada di publik untuk melengkapi koleksi karya Galeri Nasional Indonesia dalam kerangka kajian dan penulisan sejarah perkembangan seni rupa. Tambahan koleksi karya baru untuk melengkapi keberadaan koleksi Galeri Nasional Indonesia ini khususnya berkaitan dengan keragaman kecenderungan ekspresi seni serta jenis medium ekspresi yang digunakan para seniman secara lebih beragam.
2. Karya-karya yang dibutuhkan untuk melengkapi koleksi Galeri Nasional Indonesia adalah karya-karya asli dan bukan karya reproduksi.
3. Karya-karya yang akan dapat diajukan untuk program akuisisi karya seni rupa Indonesia tahun 2018 adalah karya dwimatra dan trimatra : Lukisan dan Instalasi.

D. Kriteria Karya Yang Akan Diakuisisi

Berdasarkan rekomendasi Dewan Kurator Galeri Nasional Indonesia, karya-karya para seniman yang dapat diajukan untuk program akuisisi karya seni rupa Indonesia tahun 2018 adalah:

1. **Wara Anindya** (Karya Lukisan tahun 1990'an)
2. **Dian Anggraeni** (Karya Lukisan tahun 2000'an)
3. **Noor Sudiwati** (Karya Keramik tahun 1990'an)
4. **Yuniar Ernawati** (Karya Lukisan tahun 1980-1990'an)
5. **Erna G. Pirous** (Karya Lukisan tahun 1980-1990'an)
6. **Sri Astari Rasjid** (Karya Lukisan tahun 2000'an)
7. **Arahmaiani** (Karya Gambar tahun 1990'an)
8. **Ni Gusti Ayu Kadek Murniasih** (Karya Lukisan tahun 1990'an)

E. Batasan dan Permintaan

1. Pagu Anggaran : **Rp. 884.500.000,-**
(*Delapan ratus delapan puluh empat juta lima ratus ribu rupiah*).
2. Jumlah karya : Minimal 8 (delapan) karya yang dikoleksi.

F. Sumber Pendanaan

Sumber pendanaan Pengadaan Koleksi Karya Seni Rupa Galeri Nasional Indonesia Tahun Anggaran 2018 adalah DIPA Galeri Nasional Indonesia Tahun Anggaran 2018 Nomor : DIPA-023.15.2.613531/2018 tanggal 05 Desember 2017.

G. Peserta Kontes

1. Keluarga seniman atau lembaga yang mewakili seniman yang telah almarhum
2. Seniman yang masih hidup yang memiliki karya yang dibutuhkan
3. Kolektor karya seni rupa Indonesia persorangan
4. Galeri atau lembaga permuseuman seni rupa di Indonesia
5. Lembaga seni rupa lainnya yang memiliki karya seni rupa yang dibutuhkan

H. Waktu dan Tempat Pelaksanaan

1. Waktu penyelenggaraan proses pengadaan pada bulan Oktober s/d November 2018
2. Tempat bagi tahap persiapan dan seleksi serta pengkajian karya berlangsung di Galeri Nasional Indonesia, Jakarta.
3. Tempat untuk memeriksa kondisi karya hasil proses seleksi tahap pertama dilakukan langsung di tempat keberadaan karya yang dimaksud, seperti kota: Jakarta, Bandung, Yogyakarta, atau Bali (bergantung pada penawaran proposal karya yang diajukan).

I. Ruang Lingkup Kegiatan

1. Rapat persiapan untuk menentukan jenis-jenis karya yang dibutuhkan proses akuisisi
2. Pengumuman pada publik tentang jenis karya yang dibutuhkan oleh program akuisisi karya tahun 2018
3. Tahap pemasukan proposal penawaran karya oleh para pemilik karya yang sesuai dengan kebutuhan program akuisisi karya tahun 2018
4. Proses seleksi tahap pertama untuk memeriksa proposal penawaran karya yang diajukan oleh pihak pemilik karya
5. Survey dan pengecekan kondisi karya terpilih hasil seleksi tahap pertama
6. Seleksi tahap kedua dan pengkajian akhir untuk menentukan karya yang akan diakuisisi
7. Pengumuman hasil seleksi karya kepada pemilik karya
8. Pengiriman karya ke Galeri Nasional Indonesia, Jakarta
9. Pemeriksaan akhir kondisi karya

10. Pembayaran

11. Pembuatan laporan kegiatan

J. Bentuk Pengadaan

Pengadaan Koleksi Karya Seni Rupa Galeri Nasional Indonesia Tahun Anggaran 2018 merupakan kontes 1 (satu) Tahap. Berdasarkan Peraturan Presiden No. 16 Tahun 2018, Kontes adalah metode pemilihan penyedia barang yang memperlombakan barang/benda tertentu yang tidak mempunyai harga pasar dan yang harga/biaya tidak dapat ditetapkan berdasarkan harga satuan. Kontes dilakukan khusus untuk pemilihan penyedia barang yang merupakan hasil industri kreatif, inovasi dan budaya dalam negeri.

K. Materi Pengadaan

Peserta kontes mengirimkan Proposal Kontes yang terdiri atas amplop Dokumen Administrasi dan amplop Dokumen Teknis yang dimasukkan kedalam 1 (satu) sampul. Dokumen Administrasi dan Dokumen Teknis ini disampaikan sebanyak 2 rangkap yang berupa dokumen ASLI dan REKAMAN (*fotocopy*) dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dokumen Administrasi, berisi:

- a) **Proposal Penawaran Harga**, menggunakan Bahasa Indonesia dan mata uang Rupiah, harga yang dimaksud sudah memperhitungkan pajak-pajak yang berlaku;
- b) Untuk peserta perorangan lampirkan:
 1. Salinan kartu identitas (KTP/SIM/paspor)
 2. Salinan NPWP
 3. Salinan Rekening Koran
- c) Untuk peserta berbadan usaha atau lembaga lampirkan:
 1. Salinan Akte Pendirian badan usaha
 2. Salinan SIUP bidang Perdagangan Barang atau lainnya yang sesuai (untuk badan usaha) atau Surat keputusan pembentukan lembaga (untuk lembaga);
 3. Surat Keterangan Domisili (SITU);
 4. Foto copy NPWP dan PKP serta telah memenuhi kewajiban perpajakan tahun pajak terakhir (SPT Tahunan) serta memiliki laporan bulanan PPh Pasal 21, PPh Pasal 23 (bila ada transaksi), PPh Pasal 25/Pasal 29 dan PPN (bagi Pengusaha Pena Pajak) paling kurang 3 (tiga) bulan terakhir dalam tahun berjalan. Peserta dapat mengganti persyaratan ini dengan menyampaikan Surat Keterangan Fiskal (SKF);

d) Sertifikat Hak Kekayaan Intelektual (jika ada), atau surat pernyataan keaslian karya dan kepemilikan karya tidak dalam sengketa bermaterai Rp. 6000 (enam ribu rupiah).

2. Dokumen Teknis, berisi:

a) Spesifikasi karya yang akan diajukan, berupa:

1. Foto karya beresolusi tinggi dengan ukuran 8 R = 20.3 x 25.4 cm
2. Keterangan nama seniman, judul, ukuran, bahan/media, tahun pembuatan karya.

b) Surat Pernyataan seniman (*artist's statement*) atau deskripsi karya yang memuat kajian latar belakang peristiwa/historis/sosiologis karya (untuk seniman yang sudah wafat).

L. Susunan Panitia Pengadaan, Juri Teknis dan Dewan Juri

1. Pengarah : Drs. Pustanto, M.M. – Kepala Galeri Nasional Indonesia

2. Susunan Kelompok Kerja Kontes:

- a) Ketua : Rezki Perdana, A.Md.
- b) Sekretaris : Sri Daryani, S.ST.
- c) Anggota : Heru Setiawan, S.Sn.
- d) Penerima : Iwa Akhmad Surnawi, S.Sn, M.Hum.

3. Susunan Dewan Juri:

- a) Rizki A. Zaelani – FSRD ITB Bandung
- b) Asikin Hasan – Kurator Salihara, Jakarta
- c) Suwarno Wisetrotomo – FSR ISI Yogyakarta
- d) Citra Smara Dewi – Dekan FSR IKJ Jakarta
- e) Andreas Sudjud Dartanto – FSR ISI Yogyakarta

M. Kriteria Penjurian

1. Kesesuaian karya dengan kebutuhan pengadaan yang tertuang dalam dokumen kontes;
2. Keotentikan dan keaslian karya;
3. Kondisi fisik karya dalam keadaan baik dan layak dikoleksi;
4. Kepemilikan karya tidak dalam sengketa.

N. Jadwal Kontes

No	Kegiatan	Hari/Tanggal	Waktu
1.	Pendaftaran dan Pengambilan Dokumen kontes	1 s.d 15 Oktober 2018	24 jam
2.	Pemberian Penjelasan	Rabu, 10 Oktober 2018	10.00 WIB s.d. selesai
3.	Pemasukan Proposal	12 s.d 25 Oktober 2018	10.00 – 15.00 WIB
4.	Pembukaan Proposal	26 Oktober 2018	11.00 WIB
5.	Penilaian teknis (Penjurian)	29 Oktober 2018	10.00 WIB s.d. selesai
6.	Evaluasi Penawaran (negosiasi) dan Pembuktian	30 Oktober s.d 8 November 2018	
7.	Pembuatan Berita Acara Hasil Kontes	8 November 2018	
8.	Penetapan Pemenang	8 November 2018	
9.	Pengumuman pemenang	8 November 2018	
10.	Masa Sanggah	9 s.d 12 November 2018	
11.	Penandatanganan Surat Perjanjian (Kontrak)	14 s.d. 16 November 2018	

O. Pendaftaran/Pengambilan Berkas Kontes Peserta

- a. Peserta kontes tidak dipungut biaya apapun.
- b. Mengunduh berkas kontes Pengadaan Koleksi Karya Seni Rupa Galeri Nasional Indonesia Tahun Anggaran 2018 diterima dalam bentuk softcopy yang berisi antara lain:
 1. Materi Kerangka Acuan Kerja (KAK) dengan format pdf;
 2. Lampiran Contoh Proposal Penawaran dengan format doc.
- c. Waktu pengunduhan berkas kontes dapat dilakukan setiap saat sampai batas waktu pendaftaran dinyatakan ditutup.
- d. Peserta dapat memasukan usulan lebih dari 1 alternatif karya yang akan diakuisisi sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan dalam **dokumen pendaftaran yang berbeda**.

P. Rapat Pemberian Penjelasan (*Aanwijzing*)

Rapat penjelasan kontes akan diadakan pada jadwal yang telah ditentukan pada

Hari, Tanggal : Rabu, 10 Oktober 2018

Waktu : 10.00 WIB – selesai

Tempat : Ruang Rapat Galeri Nasional Indonesia

Jl. Medan Merdeka Timur No. 14 Jakarta Pusat

Para calon peserta diharapkan dapat hadir dan atau mengirimkan wakilnya pada acara tersebut. Hasil keputusan *Aanwijzing* akan menjadi Berita Acara dan menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari dokumen penyelenggaraan sayembara.

Q. Pemasukan Proposal

Pemasukan Proposal dilaksanakan pada jadwal yang telah ditentukan dengan menyerahkan langsung atau melalui pos/jasa pengiriman yang ditujukan kepada :

Kelompok Kerja Kontes Galeri Nasional Indonesia

Unit Layanan Pengadaan Direktorat Jenderal Kebudayaan

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

Jl. Medan Merdeka Timur No. 14 Jakarta Pusat 10110

Konfirmasi melalui email galeri.nasional@kemdikbud.go.id

R. Penutup

Hal-hal lain yang belum jelas, yang tercantum dalam KAK dan lampiran-lampiran ini, akan ditentukan kemudian dalam Berita Acara Penjelasan.

Jakarta, September 2018

Galeri Nasional Indonesia
Pejabat Pembuat Komitmen,

Ttd.

Tunggul Setiawan, S.Pd.

NIP. 198508042009121003